BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rencana Penelitian

Kata penelitian berasal dari Bahasa Inggris yaitu *research.* Ada juga yang menerjemahkan *research* sebagai riset. *Research* itu sendiri berasal dari kata *"Re"* yang berarti kembali dan *"to Search"* yang berarti mencari. Dengan demikian arti sebenarnya dari *research* adalah mencari kembali.[1]

Sedangkan pengertian penelitian menurut Kasiram adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis, logis, dan berencana, untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis data, serta menyimpulkan dengan menggunakan metode atau teknik tertentu untuk mencari jawaban atas permasalahan yang timbul.[2] Sedangkan metode merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data.[3]

1. Jenis Penelitian

Jika dilihat dari judulnya yaitu "*Study Komparasi Penerapan Metode Amtsilati dan Metode Al-Miftah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Bagi Santri Pondok Pesantren Syaichona Moh. Cholil Bangkalan"*, maka penelitian yang dilakukan oleh peneliti

[1] Muhammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif, "Sebuah Pengantar",* cet. Ke-1, (Semarang: Wali Songo Press, 2009), h. 2

[2] Moh. Kasiram,*Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*,(Malang:UIN-MALIKI PRESS,2010),h.37

[3] Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Penelitian,* cet. Ke-4, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2002), h. 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan penelitian kuantitatif. Karena penelitian tersebut merupakan penelitian lapangan yang memerlukan analisis data statistik (menggunakan angka-angka) untuk mencapai kebenaran hipotesis.

2. Rencana Penelitian

Rencana penelitian adalah suatu strategi atau langkah-langkah latar belakang dalam suatu penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid sesuai dengan variable tujuan pendidikan.

Mengenai rancangan penelitian yang digunakan peneliti terbagi menjadi tiga langkah, yaitu:

a. Menentukan masalah penelitian

Sebelum pengajuan judul skripsi, terlebih dahulu peneliti menentukan masalah penelitian yang akan diangkat menjadi tema pembahasan, peneliti melakukan studi pendahuluan di lingkungan Pondok Pesantren Syaichona Moh. Cholil Bangkalan.

b. Pengumpulan data

Pada tahap ini, berisi metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Tahap ini terbagi menjadi :

1) Menentukan sumber data. Yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah santri baru angkatan 2014-2015 dan santri baru angkatan 2015-2016 Pondok Pesantren Syaichona Moh. Cholil Bangkalan serta segenap komponen-komponen yang ada di dalamnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Mengumpulkan data. Dalam rangka mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode observasi, dokumentasi, wawancara dan nilai hasil belajar

c. Analisis dan penyajian data.Adapun hasil penelitian berupa penulisan skripsi ini.

B. Tehnik Penentuan Objek Penelitian

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa inggris "*Population*", yang berarti jumlah penduduk. Dalam metodologi penelitian, populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa apapun sehingga objek-objek tersebut dapat menjadi sumber data penelitian.[4]

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri baru angkatan 2014-2015 dan santri baru angkatan 2015-2016 Pondok Pesantren Syaichona Moh. Cholil Bangkalan yang berjumlah 750 santri.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk menentukan sampel yang diambil dari populasi yang ada, menurut

[4]*Ibid.*, h. 43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suharsimi Arikunto,[5] yaitusebagai berikut; "apabila subjek populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya lebih dari 100, maka sampelnya dapat diambil 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih."

Adapun sampel dari populasi yang akan diteliti adalah sebagian santri baru Pondok Pesantren Syaichona Moh. Cholil Bangkalan angkatan 2014-2015 dan angkatan 2015-2016. Dengan jumlah lebih dari 100 santri, atau lebih tepatnya 750 orang santri, maka dengan menggunakan rumus mencari presentase, yaitu :

$$\% = \frac{Jumlah\ sampel}{Jumlah\ Populasi}\ x\ 100 \quad \Rightarrow \quad \frac{76}{750}\ x\ 100 = 10{,}1\%$$

Maka peneliti mengambil 10% sampel dari 750 populasi, yakni 76 orang santri. Seperti yang tergambar dalam table berikut ini :

Table 3.1
Sample

NO	**Santri**	**Populasi**	**Tehnik sampling**	**Sampel**
1.	Angkatan 2014/2015	400 santri	Random sampling	38 santri
2.	Angkatan 2015/2016	350 santri	Random sampling	38 santri
	Jumlah	750 santri		76 santri

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 2006), h. 131.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Instrumen dan Tehnik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian terdapat dua hal yang utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu *kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data.* Dalam penelitian kuantitatif, kualitas intrumen penelitian berkenaan dengan *validitas* dan reabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data serta berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, instrumen yang telah teruji *validitas* dan reabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan realibel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi dan kuesioner.[6]

2. Tehnik Pengumpulan data

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena dengan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkam data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Sumber dalam pengumpulan data dapat diklasifikasikan dalam dua kategori, yaitu sumber primer yang merupakan sumber data yang *langsung memberikan* data kepada

[6]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 222.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengumpul data, dan sumber sekunder merupakam sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.[7]

Berdasarkan pengelompokannya, metode pengumpulan data dan jika dilihat dari segi cara atau teknik (metode) pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

a. Tehnik Pengumpulan Data Primer

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian. Data primer tersebut dilakukan dengan instrumen sebagai berikut:

1) Observasi

Yaitu pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap sejumlah acuan yang berkenaan dengan topik penelitian dilokasi penelitian. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner[8]. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang lain, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja,

[7] *Ibid.*, h. 224-241.
[8] Sugiyono,*Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung:Alfabeta,2006),h.6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gejala-gejala alam dan bila responden tidak terlalu besar. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mendapatkan data tentang:

a) Lingkungan Pondok Pesantren Syaichona Moh. Cholil Bangkalan
b) Letak geografis Pondok Pesantren Syaichona Moh. Cholil Bangkalan

2) Wawancara (Interview)

yaitu memberikan pertanyaan langsung kepada sejumlah pihak yang terkait. Dalam bukunya Sanapiah Faisal disebutkan bahwa metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden yang diwawancarai,[9] dengan pedoman lembar instrumen yang telah disusun sebelumnya guna memandu jalannya wawacara.

Adapun hal-hal yang akan ditanyakan kepada responden adalah sebagai berikut :

a) Mengenai penggunaan metode amtsilati
b) Proses pembelajaran metode Amtsilati
c) Tahapan pembelajaran metode Amtsilati
d) Kendala yang dihadapi selama penerapan metode Amtsilati

[9]Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar dan Aplikasi*, (Malang: YA3 Malang, 1990), h. 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Alasan mengganti metode Amtsilati dengan metode Al Miftah

f) Tentang kelebihan penggunaan metode Al Miftah dibandingkan metode Amtsilati

g) Proses pembelajaran metode Al Miftah

h) Tahapan Pembelajaran metode Al Miftah

i) Kendala yang dihadapi selama penerapan metode Al Miftah

Adapun yang akan menjadi sumber atau responden dalam penelitian ini adalah tenaga pengajar/ustad ,Santri baru angkatan 2014-2015, santri baru angkatan 2015-2016 dan pihak-pihak terkait.

b. Tehnik pengumpulan data skunder

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui studi kepustakaan yang terdiri dari :

1) Penelitian Kepustakaan (Library research), Yaitu, pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, pendapat para ahli yang memiliki relevansi dengan masalah yang diteliti.

2) Studi dokumenter (*documentary*), yaitu, teknik yang digunakan dengan menelaah catatan tertulis, dokumen, arsip yang menyangkut masalah yang diteliti yang berhubungan dengan instansi terkait, misalnya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Data santri baru angkatan 2014-2015 dan angkatan 2015-2016 yang mempelajari metode amtsilati dan metode al miftah yang dipilih menjadi sampel.
b) Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Syaichona Moh. Cholil Bangkalan
c) Visi, misi dan tujuan Pondok Pesantren Syaichona Moh. Cholil Bangkalan
d) Struktur pengurus Pondok Pesantren Syaichona Moh. Cholil Bangkalan
e) Sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Syaichona Moh. Cholil Bangkalan.
f) Jumlah guru dan santri Pondok Pesantren Syaichona Moh. Cholil Bangkalan
g) Kegiatan sehari-hari Pondok Pesantren Syaichona Moh. Cholil Bangkalan

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain yang terkumpul. Hal ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Kegiatan dalam analisis data ini yaitu:[10]

1. Persiapan
   a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
   b. Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden
2. Mengecek macam isian data.
   a. Mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden
   b. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti
3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.
   a. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan
   b. Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Adapun teknis analisis data yang dipakai adalah :

1. Teknik analisis data kualitatif, teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif yaitu dengan analisa deskriptif.
2. Teknik analisa data kuantitatif, teknik ini digunakan untuk menganalisa data yang sudah berupa angka sehingga menjadi data kuantitatif.

Untuk menganalisa data yang dikumpulkan, maka analisa data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data tentang efektifitas penerapan metode Amtsilati dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning bagi santri baru Pondok Pesantren Syaichona Moh. Cholil Bangkalan.

[10]Sanapiah Faisal, *op.cit.*,h. 235-238.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Data tentang efektifitas penerapan metode Al miftah dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning bagi santri baru Pondok Pesantren Syaichona Moh. Cholil Bangkalan

Dari data-data grafik di atas, untuk mengetahui efektifitas penerapan metode Amtsilati dan metode Al miftah, penulis berpedoman pada data dokumentasi tentang nilai hasil hasil belajar santri angkatan 2014/2015 yang menggunakan metode Amtsilati dan santri angkatan 2015/2016 yang menggunakan metode Al miftah.

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya peneliti menggunakan rumus mean atau nilai rata-rata untuk mengetahui efektifitas penerapan metode Amtsilati

$$\mathrm{M}x = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan :

M : Nilai rata-rata

F : Frekuensi

x : Jumlah nilai efektifitas penerapan metode Amsilati.

N : Jumlah responden

Selanjutnya, penulis mencari nilai rata-rata dengan menggunakan rumus mean untuk mengetahui efekifitas penerapan metode al Miftah

$$\mathrm{M}y = \frac{\sum Fy}{N}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

M : Nilai rata-rata

F : Frekuensi

y : Jumlah nilai efektifitas penerapan metode al Miftah.

N : Jumlah responden

Setelah diketahui nilai rata-rata efektifitas penerapa metode Amsilati dan metode Al Miftah, maka peneliti mengkategorikan perolehan sekor seperti yang tertera pada table berikut :

Table 3.2
Kategori perolehan nilai rata-rata

No	Skor rata-rata	keterangan
1	96 – 100	Baik sekali
2	91 – 95	Baik
3	86 – 90	Cukup
4	79– 85	Kurang
5	>79	Kurang sekali

Data tentang komparasi efektifitas penerapan metode Amsilati dan metode Al Miftah di Pondok Pesantren Syaichona Moh. Cholil Bangkalan, maka diperoleh hasil analisa data rumusan masalah yang pertama dan kedua,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan untuk mengetahui rumusan masalah yang ketiga peneliti menggunakan rumus T test.[11]

Keterangan :

N : Jumlah responden

Mx : Jumlah rata-rata variabel x

My : Jumlah rata-rata variabel y

$\sum Fx$: Jumlah rata-rata frekuensi X

$\sum Fy$: Jumlah rata-rata frekuensi Y

Dalam menyelesaikan rumusan masalah yang ketiga peneliti menggunakan rumus T test dengan aplikasi SPSS. Prosedur untuk menguji hipotesis dengan T test menggunakan aplikasi SPSS adalah sebagai berikut :

1. Buka program SPSS.
2. Klik pada bagian *"variable view"* kiri bawah.
3. Pada kolom "*name"* baris pertama tulis "sebelum". Kemudian pada kolom *"name"* baris kedua tulis "sesudah".
4. Pada kolom *"label"* baris pertama tulis "Metode Amsilati" dan baris kedua tulis "Metode Al Miftah".
5. Abaikan kolom lain.
6. Lanjutkan, klik *"data view".* Pada kolom "sebelum" tulis semua hasil data efektifitas penerapan metode Amsilati, caranya; pada baris pertama tulis

[11] Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), h. 90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jumlah hasil data, pada baris kedua tulis jumlah hasil mean dan pada baris ketiga tulis jumlah keseluruhan responden.

7. Pada kolom "sesudah" tulis semua hasil data efektifitas penerapan metode Al Miftah, caranya; pada baris pertama tulis jumlah hasil data, pada baris kedua tulis jumlah hasil mean dan pada baris ketiga tulis jumlah keseluruhan responden.
8. Klik *"analize"* kemudian *"compare mean"* dan pilih *"paired samples T test".*
9. Masukkan data "Metode Amsilati" dan "Metode Al Miftah" dari kolom sebelah kiri ke kolom sebelah kanan dengan caramenekan tombol Ctrl + A, kemudian meng-klik tanda panah yang berada di tengah kedua kolom tersebut.
10. Lalu tekan OK

Dari penjelasan di atas tentang analisis data, maka dapat disimpulkan melalui table berikut:

Table 3.3
Analisis Data

No	Rumusan Masalah	Data	Analisa
1	Bagaimana hasil belajar santri menggunakan metode Amsilati di Pondok Pesantren Syaichona Moh. Cholil	Hasil belajar santri menggunakan metode Amsilati	$\mathrm{M}x = \frac{\sum Fx}{N}$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Bangkalan?		
2	Bagaimana hasil belajar santri menggunakan metode Al-Miftah di Pondok Pesantren Syaichona Moh. Cholil Bangkalan?	Hasil belajar santri menggunakan metode Al-Miftah	$\mathrm{M}y = \frac{\sum Fy}{N}$
3	Bagaimanakah perbandingan hasil belajar antara metode Amsilati dengan metode Al-Miftah dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning bagi santri baru di Pondok Pesantren Syaichona Moh. Cholil Bangkalan?	Komparasi hasil belajar santri menggunakan metode Amsilati dengan metode Al-Miftah	T-test

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id